

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Denzin dan Lincoln berpendapat bahwa, “penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang menggunakan latar ilmiah atau dengan menafsirkan fenomena dan terjadi dengan melibatkan berbagai metode”. Dengan berbagai karakteristik yang ada dalam penelitian kualitatif, penelitian ini sangatlah berbeda dengan penelitian kuantitatif.⁶² Penelitian kualitatif ini tidak akan tercapai dengan menggunakan prosedur penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif ini dapat dicapai dengan menunjukkan kehidupan bermasyarakat, berorganisasi, sejarah, tingkah laku fungsional, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.⁶³ Pendekatan kualitatif menggunakan metode pengumpulan data berupa hasil wawancara dari berbagai sumber, pengamatan dilapangan, dokumentasi yang dilakukan peneliti, dan penelitian ini tidak menggunakan data berupa angka.⁶⁴

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dirasa sangat cocok dan sesuai dengan objek yang akan diteliti yaitu kehidupan bermasyarakat, berorganisasi, memahami tingkah laku, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan organisasi. Penelitian deskriptif menurut Whitney dan

⁶² Djam’an Satori dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 23.

⁶³ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000),

Mohammad Nazir ialah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian masalah masalah yang ada dalam masyarakat, situasi tertentu dalam hubungan-hubungan, pandangan-pandangan, kegiatan, sikap, proses yang sedang berlangsung serta pengaruh dari suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif ini merupakan pengumpulan data yang berupa kata kata, gambar, dan bukan juga angka-angka.⁶⁵

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan juga sangat diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen pokok yang sangat penting dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan harus diketahui perannya oleh informan atau subjek penelitian.⁶⁶

Kedudukan peneliti sebagai instrument atau alat penelitian ini sangat tepat, karena peneliti berperan dalam proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus

⁶⁵ Ibid., 6.

⁶⁶ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2008), 67.

penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶⁷

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sendiri atau dibantu dengan orang lain yang melaksanakan penelitian di lapangan. Data dari penelitian kualitatif ini sangat bergantung pada kehadiran peneliti di lapangan karena peneliti yang menjadi penentu keseluruhan skenarionya. Peneliti di lapangan mempunyai tanggung jawab sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, selanjutnya peneliti sebagai pelapor hasil dari penelitiannya.

Jadi inti penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri yang menjadi kunci utamanya. Peneliti mengumpulkan data sebanyakbanyaknya, peneliti terjun langsung dan menyatu dengan subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini lokasi utamanya di Kecamatan Gunung Puyuh Kota Sukabumi. Peneliti juga mendatangi berbagai tempat kegiatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan objek penelitian. Kehadiran peneliti tidak hanya di satu lokasi saja saja melainkan di manapun peneliti dapat bertatap muka secara langsung dengan audien atau informan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari observasi langsung terhadap suatu kejadian dalam penelitian, yang merupakan perlambangan objek di dunia nyata.⁶⁸ Data dari

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R & D* (Bandung:Alfabeta, 2017), 305.

⁶⁸ Sri Ati, *Pengantar Konsep Informasi, Data dan Pengetahuan*, (Asip Modul: Dasar dasar Informasi) 13

penelitian ini diperoleh dari wawancara, arsip-arsip yang sesuai dengan judul Tradisi Saweran Pengantin Perspektif *Maqosid Syariah* (Studi Kasus di Kecamatan Gunung Guyuh Kota Sukabumi).

Sumber data dalam penelitian ini ada dua :

b. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data langsung atau data dari informan penelitian. Dalam sumber data primer ini data diperoleh secara observasi dan wawancara khususnya :

1. Qomaruddin DAR
2. Nanang
3. Juju Juwariyah
4. Beberapa tokoh masyarakat

b. Sumber data sekunder

Data Sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini, data sekundernya berupa dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data ini sangat erat hubungannya dengan masalah dalam penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberikan arah dan

mempengaruhi penentuan teknik pengumpulan data dalam penelitian.⁶⁹

Pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung di lapangan mengamati segala hal yang berkaitan dengan ruang, waktu peristiwa, kegiatan, benda benda, tujuan, dan perasaan.³⁰

Sedangkan menurut Sukardi, observasi merupakan suatu cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu indera yang dimiliki manusia untuk melakukan pengamatan secara langsung. Selain menggunakan alat panca indera peneliti juga menggunakan alat yang dapat membantu penelitian contohnya kamera, buku catatan dari beberapa objek yang diteliti dll.⁷⁰

Dalam penelitian ini terfokus dengan seluruh kegiatan kegiatan pernikahan yang sesuai dengan judul penelitian Tradisi Saweran Pengantin Perspektif Maqosid Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Gunung Guyuh Kota Sukabumi).

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk menghimpun dan mengumpulkan bahan-bahan atau data yang ingin digali dengan cara melakukan tanya jawab lisan secara tatap muka atau secara langsung mengenai tujuan yang telah ditentukan.⁷¹ Wawancara ini dilakukan dengan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian.

⁶⁹ Satori dan Komariah, *Metodologi*,. 103. ³⁰

Ghoni, *Metode*,. 165.

⁷⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 78.

⁷¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 82. ³³
Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 236.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencarian data terhadap hal-hal atau variabel yang berkaitan dengan data-data, catatan, majalah, surat kabar, notulensi rapat, agenda dan sebagainya.³³

Dokumentasi yaitu suatu proses pencarian sumber data berupa catatan resmi, juga termasuk dokumen-dokumen yang mengungkapkan suatu gambaran peristiwa, seperti: biografi, autobiografi, surat-surat, buku harian, dan lain-lain, termasuk hasil dari wawancara terhadap orang-orang terkait dalam kegiatan penelitian ini.⁷²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh keabsahan kesimpulan yang tepat dan obyektif, peneliti membutuhkan kredibilitas data penelitian, hal ini dilakukan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam penelitian. Untuk memenuhi keabsahan data tentang fokus penelitian Tradisis Saweran Pengantin Perspektif Maqosid Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Gunung Guyuh Kota Sukabumi) , peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

a. Perpanjangan dalam pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan dalam pengamatan atau memperpanjang waktu keikutsertaan di lapangan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan memperpanjang waktu

⁷² Sugiyono, *Metoda Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 326.

keikutsertaan peneliti akan lebih banyak mendapatkan informasi, pengetahuan, pengalaman dan bahkan kebenaran lebih mendalam. Dari sini peneliti akan mendapatkan kepercayaan secara objektif maupun subjektif.⁷³

b. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti, tekun dan secara rinci serta berkesinambungan terhadap faktor faktor baik yang menonjol maupun tidak, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.⁷⁴

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian dengan memanfaatkan yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau biasa digunakan sebagai pembanding.⁷⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan data dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Noeng Muhajir “teknik analisis data ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis dan efisien, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti, yang

⁷³ Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 175.

⁷⁴ Ibid., 177

⁷⁵ Ibid., 178

menyajikan data sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis data perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna dari temuan.⁷⁶ analisis data ini menggunakan tiga jalur:

a. Reduksi data

Reduksi merupakan sebuah proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang berasal dari catatan tertulis lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terkait tentang fokus penelitian Tradisis Saweran Pengantin Perspektif Maqosid Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Gunung Guyuh Kota Sukabumi)

b. Paparan data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau memaparkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian sikap, bagan, hubungan antara ketegori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.⁷⁷

Penyajian data adalah kegiatan menyajikan data hasil reduksi secara naratif sehingga penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dapat dilakukan dengan tepat data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah

⁷⁶ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2001), 191.

⁷⁷ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya* (Bandung: Remaja Rosakarya, 2001), 245.

sekumpulan informasi tentang Tradisi Saweran Pengantin Perspektif Maqosid Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Gunung Guyuh Kota Sukabumi).

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan. Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan dirasakan tidak kuat, maka perlu adanya verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data lapangan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini melalui 4 tahap:

a. Tahap sebelum penelitian di lapangan

1. Menentukan fokus penelitian.
2. Menentukan lapangan penelitian.
3. Mengurus perizinan penelitian.
4. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap penelitian di lapangan

1. Memahami latar belakang penelitian.
2. Memasuki lapangan penelitian.
3. Mengumpulkan data atau sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian.
4. Memecahkan data penelitian yang sudah terkumpul.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan menelaah seluruh data yang diambil dari lokasi penelitian.

1. Tahap penulisan laporan penelitian
2. Penyusunan laporan hasil penelitian di lapangan.
3. Konsultasi laporan kepada dosen secara berkala.
4. Perbaiki hasil konsultasi.⁷⁸

⁷⁸ Moleong, *Metodolog.*, 177.